

Posko Mengajar terkait Keterampilan Bahasa Inggris dan Kreativitas Kerajinan Anak-Anak Desa Kota Bangun I Kecamatan Kota Bangun Darat

Muhammad Candra Pratama^{1*}, Johansyah², Wina Destyany Andriyana³, Siti Nur Aisyah⁴, Aisyah Ramadhani⁵, Daniel Afyndhka Danari⁶, Febi Aulia Putri⁷, Ihsan⁸, Revi Iban⁹

Universitas Kutai Kartanegara Tenggara^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

E-mail: mcandrapratama@gmail.com*

Received:

2024 – 06 – 31

Revised:

2024 – 07 – 20

Accepted:

2024 – 07 – 30

Kata Kunci: Posko

Mengajar, Bahasa Inggris, Kreativitas, Kerajinan Anak

Abstrak: Program "Posko Mengajar" adalah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris dan kreativitas kerajinan pada anak-anak di Desa Kota Bangun I. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris sekaligus mengekspresikan kreativitas mereka melalui berbagai kegiatan kerajinan tangan. Kegiatan ini meliputi pelajaran Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan proyek-proyek kerajinan, seperti pembuatan kartu ucapan, origami, dan seni lukis, yang mendorong anak-anak untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks praktis dan kreatif. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris anak-anak serta pengembangan keterampilan motorik halus dan daya imajinasi. Program "Posko Mengajar" tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendidikan anak-anak tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan informal yang berkelanjutan.

Keywords: Teaching Post, English, Creativity, Children's Crafts

Abstract: The "Teaching Post" program is an educational initiative that aims to improve English language skills and craft creativity in children in Kota Bangun I Village. This program is designed to provide an interactive and fun learning experience, so that children can develop their English language skills at the same time. express their creativity through various handicraft activities. These activities include English lessons integrated with craft projects, such as greeting card making, origami, and painting, which encourage children to use English in practical and creative contexts. The results of this program show significant improvements in children's English language skills as well as the development of fine motor skills and imagination. The "Teaching Post" program not only contributes to improving children's education but also strengthens community involvement in supporting sustainable informal education.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Kutai Kartanegara merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat sekaligus sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa KKN berperan sebagai penghubung antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan, khususnya di bidang pendidikan.

Salah satu program unggulan KKN adalah Posko Mengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang membutuhkan. Program ini memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi siswa dan pengajar. Bagi siswa, program ini menawarkan tambahan pembelajaran yang dirancang secara interaktif untuk membantu meningkatkan keterampilan akademik dan non-akademik mereka. Sementara itu, bagi para mahasiswa, Posko Mengajar menjadi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengajar, komunikasi, dan kerja sama tim.

Menurut Ulfah dan Abidin, pendidikan yang efektif bertujuan untuk mengembangkan potensi diri individu sehingga mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan optimal.[1], [2] Hal ini menjadi landasan pelaksanaan Posko Mengajar, di mana mahasiswa KKN memberikan bimbingan tambahan kepada anak-anak sekolah dasar, khususnya di Desa Kota Bangun I. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak anak di desa ini membutuhkan dukungan tambahan untuk mengembangkan minat belajar mereka, terutama setelah pulang sekolah. Oleh karena itu, Posko Mengajar dirancang untuk memberikan bimbingan rutin setiap Senin hingga Jumat, dengan materi yang mencakup pembelajaran Bahasa Inggris dan kegiatan seni keterampilan.

Kegiatan Posko Mengajar tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui seni keterampilan. Misalnya, pembuatan kerajinan tangan seperti membuat bunga dari pita dan gelang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan daya imajinasi siswa. Dengan pendekatan ini, Posko Mengajar menjadi wadah pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik siswa tetapi juga membangun aspek kreativitas dan pengembangan diri mereka.

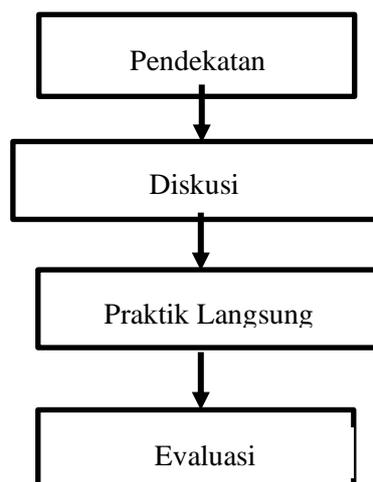
Melalui program ini, mahasiswa KKN diharapkan mampu memberikan materi pembelajaran yang berkualitas, menginspirasi siswa untuk terus belajar, serta menumbuhkan minat dan semangat belajar di kalangan siswa. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi pengembangan kapasitas mahasiswa sebagai calon pendidik dan pemimpin masa depan. Dengan kombinasi antara pengajaran, kreativitas, dan pengabdian kepada masyarakat, Posko Mengajar di Desa Kota Bangun I diharapkan menjadi model program pendidikan yang dapat diadopsi di daerah lain yang memiliki tantangan serupa.

Metode Pelaksanaan

Program unggulan dari Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) Desa Kota Bangun I yaitu Program Posko Mengajar. Program kegiatan Posko Mengajar dan Mengajar di SD Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Bangun I dilaksanakan dalam waktu 4 (empat) minggu yang berlokasi di Posko KKN Unikarta yang beralamat di Jalan Sawit, Blok B, RT.06, NO.191, Dusun Tambah Rejo, Desa Kota Bangun I. Adapun bentuk pengajaran yang dilakukan di yaitu pendampingan belajar pada anak usia 9-11 tahun yang berada di SDN 013 dan SDN 024 Kota Bangun dan anak-anak yang berada di Desa Kota Bangun I. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan berupa bimbingan belajar yang dilakukan yaitu bimbingan pembelajaran Bahasa Inggris, dan Seni Rupa (Keterampilan).

Mengajar kelas bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar (SD) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan dukungan pendidikan di wilayah-wilayah yang membutuhkan. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan bahasa Inggris anak-anak, tetapi juga bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Setelah itu kegiatan yang Kelompok KKN Unikarta lakukan di posko mengajar yaitu Kegiatan Seni Keterampilan. Kegiatan seni merupakan salah satu sarana penting dalam perkembangan anak-anak, tidak hanya dari aspek kreativitas, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan motorik, kognitif, dan emosional. Salah satu kegiatan seni yang efektif untuk anak-anak adalah pembuatan kerajinan tangan, seperti membuat bunga dari pita dan gelang. Kegiatan ini sederhana namun kaya akan nilai pendidikan dan pengembangan diri bagi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan pengawasan dan evaluasi dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Proses Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris

Kegiatan mengajar Bahasa Inggris dilakukan di SDN 024 Kota Bangun dan mengajar Seni Rupa di SDN 013 Kota Bangun. Dalam aktivitas ini mahasiswa KKN membantu menyampaikan materi di siswa melalui pembawaan yang asik dan seru di kelas yang merupakan cara yang baik untuk mengkondisikan siswa.

Di SDN 024 Kota Bangun. Pengajaran mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan tablet untuk memperkaya pembelajaran di kelas dengan metode yaitu Interactive Quizzes. Melalui aplikasi kuis interaktif, siswa dapat menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan, seperti tata bahasa dan kosa kata.[3] Kuis ini dibuat dalam format permainan yang membuat belajar terasa menyenangkan dan kompetitif.



Gambar 2 Proses Pembelajaran

Kegiatan Seni Keterampilan

Pada aspek seni keterampilan, kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan gelang, bunga dari pita, dan seni rupa 3D. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus siswa. Hasil karya siswa menunjukkan peningkatan kualitas dari segi estetika dan teknik, sementara proses pembuatan karya memberikan mereka pengalaman belajar yang bermakna.[4] Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui apresiasi terhadap hasil karya mereka.



Gambar 3. Hasil Kerajinan Seni Rupa

Posko Mengajar

Awalnya sebelum kegiatan Posko Mengajar dilaksanakan, mahasiswa KKN melakukan observasi yang kemudian kami diskusikan dengan warga dan anak-anak Desa Kota Bangun I agar mereka dapat mengikuti sesi bimbingan belajar. Siswa kelas IV hingga VI tampak sangat menikmati awal pendidikannya. dengan pelajaran Bahasa Inggris dan diakhiri dengan senam bersama anak-anak.

Adapun respon yang didapat ialah antusiasnya anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan setiap siang hingga sore hari, setiap harinya apabila mahasiswa KKN tidak mempunyai kegiatan program kerja lain. Kegiatan bimbingan belajar ini terbuka bagi semua anak-anak Desa Kota Bangun I yang ingin belajar seperti mewarnai, mengerjakan tugas tambahan dari sekolah, dan lainnya.

Kegiatan seni Keterampilan yaitu membuat gelang dan membuat bunga dari pita.



Gambar 4 Proses Membuat Kerajinan

Dampak Sosial dan Partisipasi Masyarakat

Kegiatan Posko Mengajar berhasil mendorong keterlibatan aktif masyarakat, terutama orang tua siswa yang mendukung program ini. Tingginya tingkat kehadiran siswa dalam setiap sesi menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap manfaat program ini. Diskusi dan koordinasi antara mahasiswa KKN dan warga desa juga menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif, di mana masukan dari masyarakat digunakan untuk menyempurnakan kegiatan.

Evaluasi Program

Evaluasi program menunjukkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Peningkatan nilai rata-rata pre-test ke post-test pada pembelajaran Bahasa Inggris mencerminkan keberhasilan pendekatan interaktif. Di sisi lain, apresiasi siswa terhadap kegiatan seni keterampilan menunjukkan bahwa aspek non-akademik juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan mereka.

Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa indikator utama. Pertama, peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan kenaikan signifikan pada rata-rata nilai siswa. Aktivitas interaktif yang diterapkan, seperti kuis berbasis aplikasi dan permainan edukatif, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kedua,

pada aspek seni keterampilan, keberhasilan diukur melalui kualitas hasil karya siswa yang semakin baik dari segi estetika dan teknik, serta partisipasi aktif mereka dalam kegiatan. Selain itu, tingkat kehadiran siswa yang konsisten dalam setiap sesi pembelajaran mencerminkan antusiasme mereka terhadap program ini.

Indikator lainnya adalah respon positif dari masyarakat, khususnya orang tua siswa, yang menunjukkan kepercayaan terhadap program ini. Dukungan mereka, baik secara moral maupun material, menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Apresiasi terhadap metode pembelajaran yang inovatif juga diberikan oleh para guru setempat, yang menilai program ini sebagai tambahan yang signifikan dalam mendukung pendidikan formal di sekolah.

Secara keseluruhan, keberhasilan program ini tidak hanya terukur dari peningkatan kemampuan akademik dan keterampilan siswa, tetapi juga dari dampak positifnya terhadap masyarakat secara luas. Dengan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan, program ini dapat menjadi model yang diadaptasi di daerah lain untuk mendukung pembangunan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan Program Posko Mengajar di Desa Kota Bangun I berhasil meningkatkan kemampuan akademik dan kreativitas siswa melalui metode pembelajaran interaktif dan kegiatan seni keterampilan. Peningkatan pemahaman Bahasa Inggris siswa, perkembangan keterampilan motorik halus, serta antusiasme yang tinggi menunjukkan efektivitas pendekatan yang diterapkan. Respon positif dari masyarakat dan dukungan dari guru semakin menguatkan dampak positif program ini. Dengan evaluasi berkelanjutan, Posko Mengajar memiliki potensi untuk menjadi model pendidikan inklusif yang diterapkan di wilayah lain.

Daftar Pustaka

- [1] U. Ulfah and O. Arifudin, "Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah dalam kurikulum 2013," *J. Tahsinia*, vol. 1, no. 2, pp. 138–146, 2020.
- [2] A. M. Abidin, "Pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan Islam," *J. Paris Langkis*, vol. 2, no. 1, pp. 57–67, 2021.
- [3] G. V. Pangestika, W. Wikusna, and A. H. Suryadi, "Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Murid Sekolah Dasar Berbasis Android," *eProceedings Appl. Sci.*, vol. 3, no. 3, 2017.
- [4] K. W. K. Fajariyanti, J. M. Sumilat, N. M. Paruntu, and C. Poluakan, "Analisa penerapan project based learning pada pembelajaran tematik," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 6, pp. 9517–9524, 2022.